

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang “Hubungan Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil dengan Kejadian *Stunting* di Puskesmas Juwiring” adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Juwiring sebagian besar responden mempunyai riwayat tidak kekurangan energi kronik sebanyak 20 responden (54,1 %) dan kurang energi kronik sebanyak 17 (45,9%).
2. Jumlah kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan di Puskesmas Juwiring sebagian responden mengalami kejadian *stunting* dengan kategori pendek sebanyak 13 balita (35,1%) dan sangat pendek sebanyak 2 balita (5,4%) serta balita normal sebanyak 22 (59,5%).
3. Ada hubungan kekurangan energi kronik pada ibu hamil dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Juwiring dimana $p = 0,002 (<0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi institusi

Institusi dari berbagai sektor dapat menerapkan upaya pemenuhan intervensi gizi spesifik (PMT untuk mengatasi KEK pada ibu hamil, TTD untuk anemia pada ibu hamil, ASI Eksklusif, imunisasi) dan intervensi gizi sensitif

(sanitasi, air bersih, JKN, akses pelayanan masyarakat, PAUD HI-SDIDTK) secara maksimal.

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan melakukan penyuluhan tentang *stunting* serta cara pencegahannya dan memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi masyarakat.

3. Bagi orang tua

Orang tua untuk lebih memperhatikan pemenuhan dan pemantauan status gizi sejak usia dini, mengikuti kegiatan posyandu untuk pemantauan perkembangan dan pertumbuhan balita, ibu memberikan ASI secara Eksklusif dan diteruskan hingga 2 tahun didampingi pemberian MP-ASI yang adekuat. Meningkatkan pengetahuan tentang permasalahan pertumbuhan pada anak salah satunya adalah *stunting*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berisiko terhadap kejadian *stunting*.